

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan persaingan bisnis di era globalisasi saat ini dipengaruhi oleh perubahan dalam lingkungan ekonomi, sosial, politik, dan kemajuan teknologi. Setiap perusahaan diharapkan untuk beradaptasi dan memahami situasi yang ada agar dapat mengelola fungsi manajemen secara efektif, mencakup produksi, pemasaran, sumber daya manusia, dan keuangan, sehingga perusahaan dapat unggul dibandingkan pesaingnya (Arya Samudra, 2021). Tingginya tingkat persaingan yang ada mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan berinovasi pada produk-produk mereka agar lebih dikenal oleh publik. Untuk mencapai hal ini, perusahaan memerlukan lebih banyak dana, yang menjadi salah satu alasan untuk melantai di bursa efek atau go public.

Dalam dunia bisnis dan investasi, laporan keuangan berperan penting sebagai alat untuk menilai kinerja perusahaan. Melalui laporan ini, tersedia data mengenai kondisi keuangan, efisiensi operasional, serta keberlanjutan bisnis perusahaan. Bagi investor, informasi tersebut menjadi acuan utama dalam mengambil keputusan investasi. Analisis yang meliputi aspek likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas memberikan pandangan komprehensif tentang kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, memenuhi kewajiban, dan menghasilkan laba. Menurut (Ninayulianasari, 2019) menjelaskan bahwa laporan keuangan memiliki peran penting dalam mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu. Melalui laporan ini, dapat diketahui sejauh mana perusahaan telah mendekati tujuan yang ingin dicapai. Pada dasarnya, laporan keuangan merupakan output dari proses akuntansi yang berfungsi sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu, laporan

keuangan memiliki pengaruh signifikan dalam pengambilan keputusan, menjadikannya elemen yang sangat penting.

Berdasarkan PSAK No. 1 (2015:1), laporan keuangan didefinisikan sebagai penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan menjadi indikator penting yang menyediakan informasi tentang perkembangan perusahaan, serta digunakan untuk mengevaluasi pencapaian perusahaan di masa lalu, saat ini, dan potensi di masa depan. Secara umum, laporan keuangan disusun untuk memberikan gambaran mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan dalam periode tertentu. Informasi ini diharapkan dapat menjadi referensi yang berguna bagi berbagai pihak pengguna laporan keuangan dalam proses pengambilan keputusan (Rochman & Pawenary, 2020a).

PT Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia yang berfokus pada sektor makanan dan minuman, dengan posisi yang kokoh sebagai pemimpin pasar. Didirikan pada tahun 1990, perusahaan ini awalnya memproduksi mi instan dan kini telah berkembang menjadi salah satu produsen makanan terbesar di Asia. Indofood menawarkan berbagai jenis produk, termasuk mi instan, biskuit, susu, sereal, makanan ringan, dan produk olahan lainnya. Selain itu, Indofood memiliki beberapa anak perusahaan, seperti Indofood Sukses Makmur Tbk, yang fokus pada produk konsumen seperti mi instan dan bumbu masak; Indofood Agri Resources Ltd, yang bergerak di bidang agribisnis; dan Indofood Fritolay Makmur, yang khusus memproduksi makanan ringan. Perusahaan ini menguasai pangsa pasar yang signifikan, terutama dalam kategori mi instan, dengan merek Indomie yang mencakup lebih dari 70% pangsa pasar di Indonesia. Meski demikian, PT Indofood Sukses Makmur Tbk menghadapi berbagai tantangan terkait profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Dalam hal profitabilitas, perusahaan mengalami penurunan margin laba akibat peningkatan biaya produksi dan persaingan yang ketat, serta ketergantungan pada beberapa produk utama. Dari sisi likuiditas, tantangan muncul dari arus kas negatif dan tingginya utang jangka pendek, yang diperburuk oleh persediaan yang tinggi. Sementara itu,

solvabilitas perusahaan terpengaruh oleh rasio utang yang tinggi, yang dapat meningkatkan risiko dan menurunkan kepercayaan dari investor. Jika laba yang dihasilkan tidak cukup untuk menutupi kewajiban jangka panjang, hal ini bisa menjadi masalah serius bagi kelangsungan perusahaan. Oleh karena itu, PT Indofood Sukses Makmur Tbk perlu menyusun strategi mitigasi untuk menghadapi tantangan ini demi menjaga keberlanjutan dan pertumbuhannya di pasar yang kompetitif. Di pasar modal, INDF menjadi salah satu pilihan utama investor domestik maupun internasional karena kinerja keuangan yang solid, reputasi baik dalam pembagian dividen, dan kemampuannya bertahan di sektor konsumsi yang stabil meskipun menghadapi fluktuasi ekonomi global.

Sebagai salah satu perusahaan terbesar di sektor konsumsi, PT Indofood Sukses Makmur (INDF) memiliki kinerja saham yang menarik perhatian investor. Melalui analisis laporan keuangan, investor dapat memahami kinerja internal perusahaan, sedangkan rasio PER dan PBV memberikan gambaran valuasi saham INDF di pasar modal. Sebagai perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, performa keuangan INDF menjadi salah satu fokus utama bagi investor dalam menentukan keputusan investasi. Untuk memahami situasi ini, diperlukan analisis menyeluruh terhadap kinerja keuangan perusahaan menggunakan indikator likuiditas, rentabilitas, dan solvabilitas. Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, rentabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan dari modal atau sumber daya yang di milikinya, sementara solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang. Ketiga indikator tersebut menjadi cerminan langsung dari stabilitas dan kesehatan keuangan perusahaan, yang memengaruhi persepsi pasar terhadap valuasi sahamnya. Jika penurunan valuasi saham tidak selaras dengan fundamental keuangan yang kuat, hal ini dapat menunjukkan adanya sentimen pasar yang keliru atau kurangnya pemahaman terhadap prospek bisnis perusahaan. Sebaliknya, jika indikator keuangan menunjukkan kelemahan, valuasi yang rendah dapat dianggap wajar. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis sejauh mana likuiditas, rentabilitas, dan solvabilitas mendukung

kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai hubungan antara laporan keuangan dan penilaian harga saham, sekaligus menjadi panduan bagi investor untuk membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana. Hal ini sangat relevan, terutama dalam periode 2019 - 2023 di tengah kompleksitas dinamika pasar dan tantangan ekonomi global.

Penilaian harga saham sangat dipengaruhi oleh laporan keuangan yang memberikan gambaran mengenai kinerja finansial perusahaan. Beberapa penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh (Muzakki et al., 2023), hanya memfokuskan pada pengaruh rasio keuangan tertentu, seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Earnings Per Share (EPS) dan Debt to Equity Ratio (DER), terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di bursa efek. Namun, penelitian tersebut cenderung mengabaikan rasio lain yang juga berperan penting, seperti Price to Earnings Ratio (PER) dan Price to Book Value (PBV), yang memiliki pengaruh signifikan dalam menentukan valuasi pasar saham.

Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak meneliti sektor industri yang lebih umum, seperti perbankan dan manufaktur, tanpa memperhitungkan perusahaan di sektor konsumen besar seperti PT Indofood Sukses Makmur Tbk, yang memiliki karakteristik unik terkait kestabilan kinerja serta pengaruh faktor eksternal, seperti fluktuasi harga bahan baku dan perubahan permintaan pasar. Dengan demikian, adanya kekurangan dalam penelitian yang mengkhususkan diri pada pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan sektor konsumen ini menjadi sebuah gap yang perlu ditangani.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi gap tersebut dengan menganalisis pengaruh rasio keuangan (Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas) terhadap harga saham (PER, dan PBV) sebagai rekomendasi keputusan investasi PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2019-2023. Dengan menggunakan data yang lebih spesifik dan terkini dari perusahaan sektor konsumen, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam pemahaman faktor-faktor

yang mempengaruhi harga saham perusahaan-perusahaan besar di sektor tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini merumuskan beberapa permasalahan berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk berdasarkan likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas?
2. Bagaimana valuasi harga saham PER dan PBV PT Indofood Sukses Makmur Tbk berdasarkan perspektif pendekatan PER dan PBV?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk menggunakan indikator likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas.
2. Menganalisis harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk menggunakan pendekatan PER dan PBV.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi penting dalam memperkaya literatur di bidang keuangan, terutama mengenai hubungan antara kinerja keuangan perusahaan dengan valuasi saham terhadap keputusan investasi di sector konsumsi. Selain itu, penelitian ini menawarkan perspektif baru mengenai indikator keuangan seperti likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas terhadap harga saham perusahaan dalam konteks pasar Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- Untuk Investor: Penelitian ini menyediakan informasi yang komprehensif tentang kinerja keuangan dan valuasi saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang dapat dimanfaatkan sebagai dasar untuk membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi dan strategis.

- Untuk Manajemen PT Indofood Sukses Makmur Tbk: Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan efisiensi kinerja keuangan perusahaan serta memperbaiki strategi operasional dan pengelolaan saham di pasar modal, guna menarik minat investor.
- Untuk Akademis dan Peneliti Lain: Penelitian ini menghasilkan data empiris yang dapat menjadi referensi atau bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya, khususnya yang meneliti sektor konsumsi dan hubungan antara indikator kinerja keuangan dengan harga saham.